

## Syirik dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia

<sup>1</sup>Sitha Nurcahaya Dewi, <sup>2</sup>Jelita Pinasti, <sup>3</sup>Dwi Rahmadani, <sup>4</sup>Muhammad Aldi Rahman,  
<sup>5</sup>Wismanto  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Riau  
<sup>1</sup>[230501119@student.umri.ac.id](mailto:230501119@student.umri.ac.id), <sup>2</sup>[230501104@student.umri.ac.id](mailto:230501104@student.umri.ac.id),  
<sup>3</sup>[230501292@student.umri.ac.id](mailto:230501292@student.umri.ac.id), <sup>4</sup>[220501051@student.umri.ac.id](mailto:220501051@student.umri.ac.id), <sup>5</sup>[wismanto29@umri.ac.id](mailto:wismanto29@umri.ac.id)

Korespondensi penulis : [230501119@student.umri.ac.id](mailto:230501119@student.umri.ac.id)

**ABSTRACT.** Shirk is the act or belief of associating Allah SWT with something or someone in worship or his attributes. In Islam, shirk is considered a major sin that has negative consequences for humans. Allah SWT says: "Verily, Allah SWT will not forgive the sin of shirk, and He forgives all sins other than that, for whom he wills. Whoever associates partners with Allah, then indeed he has committed a great sin" (QS. an-Nisa [4] verse 48). This article aims to discuss the definition of shirk, the classification of shirk, and its effects on individuals and society. The research is conducted using a literature study method that incorporates various sources such as the Qur'an, authentic traditions, and the works of scholars on this theme. The results show that the consequences of shirk include damage to the relationship with Allah, canceling acts of worship, being trapped in hypocrisy, and causing uncertainty in one's beliefs.

**Keywords:** shirk, major sin, consequences, avoidance, wisdom.

**ABSTRAK.** Syirik adalah perbuatan atau keyakinan menyekutukan Allah dengan sesuatu atau seseorang dalam ibadah atau sifat-sifat-Nya. Dalam agama Islam, syirik dianggap sebagai dosa besar yang memiliki konsekuensi negatif bagi manusia. Allah berfirman: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang menyekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar" (QS. an-Nisa [4] ayat 48). Artikel ini bertujuan untuk membahas pengertian syirik, klasifikasi syirik, serta akibat-akibatnya terhadap individu dan masyarakat. Penelitian dilakukan dengan metode studi literatur yang menggabungkan berbagai sumber seperti Al-Qur'an, hadis-hadis sahih, dan karya-karya ulama tentang tema ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akibat syirik meliputi kerusakan hubungan dengan Allah, pembatalan amal ibadah, terjebak dalam kemunafikan, serta menimbulkan ketidakpastian dalam keyakinan dalam diri.

**Kata kunci:** syirik, dosa besar, akibat, menjauhi, hikmah.

### PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT untuk menjadin hubungan antara manusia dengan allah, dan allah swt juga menurunkan Al- qur'an sebagai kitab dan pedoman hidup umat manusia yan beraga Islam (Budiman 2017; Dali 2016; Eva 2017; Supriatna 2019). Umat islam dituntut dan diciptakan untuk menyembah allah swt dan harus menaati semua perintahnya. Dalam agama islam tidak diperbolehkan dan berdosa besar apabila umatnya mempercayai dan menyembah selain Allah Subhanahu Wa Taala (Febrianto 2021; Pratama and Trisnawati 2021; Rahmawati 2022; Wildan and Albari 2023).

Dalam agama Islam, syirik adalah dosa besar dan sangat dilarang. Syirik merupakan perbuatan atau keyakinan menyekutukan Allah dengan sesuatu atau seseorang dalam ibadah, seakan- akan ada yang lain sebagai tempat untuk meminta (Wismanto., Zuhri Tauhid. 2023;

Wismanto Abu Hasan 2016b, 2018). Dalam konteks ini, syirik merusak konsep tauhid, yaitu keimanan kepada keesaan Allah. Melakukan atau meyakini syirik berarti mengakui adanya tuhan selain Allah atau memberikan keutamaan dan peribadatan kepada selain Allah. Dosa dari perbuatan syirik tidak akan diampuni oleh Allah, seperti dalam firmanNya: *“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang menyekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar”* (QS. an-Nisā ayat 48).

Allah Subhanahu Wa Taala memberikan penegasan tentang larangan berbuat syirik. Penjelasan agar tetap teguh dalam mengakui keesaan Allah. *“Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya. Maka, kala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar”* (QS. Luqman :32).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kuantitatif. Sumber rujukan yang kami ambil dari penelitian ini diambil dari buku majalah dan jurnal. Dalam penelitian ini penulis banyak membaca dan mengumpulkan informasi tentang syirik dan dampaknya bagi manusia melalui internet dari karya- karya para ulama maupun dari berbagai jurnal yang telah dibaca yang akan digunakan untuk mendapatkan perspektif dan penafsiran lebih lanjut tentang syirik dan akibatnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Syirik**

Syirik secara bahasa, syirik berarti menyekutukan. Sedangkan menurut istilah syirik berarti menyekutukan Allah SWT dengan cara yang lain, beranggapan bahwa ada yang lain selain Allah. Syirik adalah dosa besar dan tidak akan diampuni oleh Allah Subhanahu Wa Taala jika kita mati dalam keadaan berbuat syirik tersebut (Wismanto., Zuhri Tauhid. 2023; Wismanto Abu Hasan 2018). Seseorang yang melakukan perbuatan syirik disebut musyrik. Syirik bersifat melanggar tauhid, yakni keimanan kepada keesaan Allah. Allah SWT berfirman, "Katakanlah: “Marilah aku bacakan apa yang diharamkan bagi kamu oleh Tuhanku janganlah kamu menyekutukan sesuatu pun dengannya dan berbuat baiklah kepada kedua ibu-bapak dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena kemiskinan, kami

akan memberi rezeki kepada kamu dan kepada mereka; serta janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan keji, baik yang tampak ataupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah SWT kecuali dengan (alasan) yang benar. Demikianlah Allah SWT menghukumkan kamu agar kamu memahami " (QS. Al-An'am: 151)

Menurut Emha Ainun Nadjid syirik merupakan perbuatan menyakini adanya penguasa selain Allah (Alhadi 2022) Oleh karena itu, syirik digolongkan kekufuran. Karena jika menyembah Tuhan SWT. Ada unsur menyembah selainnya, sehingga ibadah dianggap kafir dan berdusta kepadanya. Allah SWT berfirman: *"Allah SWT menyatakan bahwa tidak ada Tuhan selain Dia (serta) para malaikat dan ulama yang menegakkan keadilan, tidak ada Tuhan selain Engkau Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana"* (Q.S. Ali – Imran/3:18)

Syirik menyekutukan Tuhan dengan makhluknya, baik dalam alam rububiyah, mulkiyah maupun uluhiyah, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara nyata maupun terselubung (Hasan, Ibadah, and Muamalah n.d.; Wismanto Abu Hasan 2016b, 2016a, 2017). Syirik dimensi Rabbaniyah adalah yakin bahwa adanya makhluk yang dapat memberi kehidupan, memberi makan, dan membunuh makhluk lain. Kemusyrikan dalam dimensi mulkiyah adalah seseorang secara implisit menaati penguasa non-Muslim, karena keharusan, selain menyatakan ketaatan kepada Allah SWT, dan mengajak kepada kesesatan. Syirik dalam dimensi uluhiyah adalah yakin adanya Tuhan selain Allah.

Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa syirik merupakan lawan dari Tauhid, yaitu orang-orang musyrik dahulu mengakui Allah sebagai Tuhan, namun mereka juga memiliki Tuhan lain yang mereka yakini dengan beranggapan bahwa mereka akan mendapatkan kebaikan, serta penolak bala dengan tujuan penolong bagi mereka.

#### **Ayat Al- Qur'an Tentang Syirik:**

1. Allah subhanahu wa ta'ala mengatakan sembahlah aku yang telah menciptakanmu dan seisi bumi ini. Allah berfirman:

*"Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan dan langit sebagai atap bagimu, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dengan (hujan) itu Dia hasilkan buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu menjadikan tandingan-tandingan bagi Allah sedang kamu mengetahui"* (QS. Al- Baqarah: 21- 22).

2. Allah Subhanahu wa ta'ala menyatakan zhalim yang paling besar. Allah berfirman:

*"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".( QS. Luqman: 13)*

3. Allah Subhanahu wa ta'ala menyatakan bahwa segala kekuatan itu semuanya datang dariku. *"Dan sebagian manusia ada orang yang menjadikan tuhan selain Allah sebagai tandingan, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman, mereka sangat besar cintanya kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat dzalim itu melihat, ketika mereka menyaksikan adzab (pada hari Kiamat), bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah dan bahwa Allah sangat berat adzab-Nya (niscaya mereka menyesal)."* ( QS. Al- Baqarah: 165)
4. Allah Subhanahu wa ta'ala mengatakan, bahwa barang siapa yang mati dalam keadaan syirik dan belum bertaubaut akan kekal abadi di dalam neraka jahannam. Allah berfirman:  
*"Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al Masih putera Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.* ( Al- Maidah: 72)

### **Klasifikasi Syirik**

Syirik terbagi menjadi dua macam, yaitu syirik Akbar (Syirik besar) dan syirik Ashghar ( syirik kecil).

- A. Syirik Akbar (syirik besar), adalah syirik sempurna yang mengarahkan bentuk ibadah atau penghormatan kepada selain Allah. Syirik akbar adalah sikap kekafiran yang mengeluarkan seseorang dari agama Islam. Syirik. seperti penyembahan berhala, matahari, bulan, bintang, malaikat, benda-benda tertentu, seperti mendoakan orang yang meninggal, meminta pertolongan untuk mewujudkan keinginannya, atau meminta agar disembuhkan dari penyakit dan dijauhkan dari mara bahaya. Sungguh dosa-dosanya tidak akan diampuni oleh Allah. ampun, kecuali dia bertobat sebelum mereka meninggal. Allah SWT berfirman: Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni segala (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang dikehendaki. Barang siapa mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar."* (Q.S. an-Nisa: 48).

Syirik besar terdiri atas tiga jenis, yaitu syirik dalam berdoa, syirik dalam niat, ibadah dan tujuan, dan syirik dalam ketaatan. Berikut dalil-dalilnya di dalam Al-Qur'an.

1. Syirik dalam berdoa, yaitu meminta atau memohon sesuatu kepada selain Allah, Allah SWT berfirman *“Maka apabila mereka naik kapal, mereka berdoa kepada Allah dengan penuh rasa pengabdian (ikhlas) kepada-Nya, tetapi ketika Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, malah mereka (kembali) mempersekutukan (Allah)”* (Q.S. al- Ankabut: 65)
  2. Syirik dalam niat, ibadah dan tujuan, seperti beribadah dengan niat dan tujuan semata-mata untuk dipuji bukan ikhlas karena Allah. Allah SWT berfirman: *“Barang siapa menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, pasti kami berikan (balasan) penuh atas pekerjaan mereka di dunia (dengan sempurna) dan mereka di dunia tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di dunia dan tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh (sesuatu) di akhirat kecuali neraka, dan sia-sialah di sana apa yang telah mereka usahakan (di dunia) dan terhapuslah apa yang telah mereka kerjakan”* (Q.S. Hud: 15-16).
  3. Syirik dalam ketaatan, yaitu ketaatan seseorang kepada makhluk ciptaan Allah. Allah SWT berfirman: *“ Mereka menjadikan orang-orang alim, dan rahib-rahibnya sebagai tuhan selain Allah SWT“* (Q.S. at-Taubah: 31).
  4. Syirik Khauf (takut), yaitu perasaan takut kepada makhluk ciptaannya, baik kepada berhala, patung, mayat, makhluk ghaib dari bangsa jin, manusia yang dapat membahayakan dirinya, tertimpa sesuatu yang tidak menyenangkan dirinya. Allah SWT berfirman : *janganlah kamu takut kepada mereka, takutlah kamu kepadaku jika kamu benar- benar orang beriman. ( QS. Ali- Imran: 175).*
- B. Syirik Ashghar (syirik kecil), yaitu syirik yang berupa riya (berpura-pura) atau mencari pujian. Meski termasuk ke dalam syirik, syirik ashghar tidak menjauhkan seseorang dari agama Islam, namun tetap mengurangi keimanan seseorang. Syirik Kecil meliputi segala perkataan dan perbuatan yang akan membawa seseorang pada kemusyrikan.

Syirik kecil mencakup perbuatan dosa yang diperkirakan akan mengakibatkan pelakunya melakukan syirik besar. Jika seseorang melakukan dosa kecil yaitu syirik dan meninggal sebelum bertobat dan di akhirat ternyata Allah tidak mau mengampuni orang tersebut, maka orang tersebut akan masuk neraka. Berikut yang termasuk ke dalam syirik kecil:

Bersumpah dengan membawa nama selain Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang bersumpah dengan nama Allah maka ia telah kufur atau syirik” (H.R. at-Tirmidzi)

1. Menggunakan jimat dengan tujuan menolak bahaya atau mendatangkan banyak rezeki. Diriwayatkan dari Uqbah bin Amir. “Barang siapa yang menggantungkan tamimah (jimat), maka Allah tidak akan menyelesaikan urusannya. Dan siapa yang menggantungkan wada'ah (kerang untung mencegah dari penyakit ain), maka Allah tidak akan memberikan kepadanya jaminan.
2. Menggunakan mantra-mantra dukun untuk menolak kejahatan, sebagai pengobatan, sebagai alat untuk melakukan santet, untuk meminta kekayaan dan lain sebagainya. Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya mantra, azimat, dan guna-guna itu adalah perbuatan syirik” (H.R. Ibnu Hibban).
3. Mempercayai dan mempelajari sihir. Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang membuat satu simpul kemudian ia meniupnya maka sungguh ia telah menyihir. Barang siapa menyihir, sungguh ia telah berbuat syirik” (H.R. an-Nasa'i).
4. Mempercayai ramalan atau perbintangan zodiak (astrologi). Rasulullah SAW. bersabda: “Barang siapa datang kepada tukang ramal, kemudian bertanya tentang sesuatu dan membenarkan apa yang dikatakannya tidak akan diterima shalatnya selama 40 hari” (H.R. Muslim).
5. Berjanji( bernazar) kepada selain Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang bernazar untuk berbuat taat kepada Allah maka hendaklah ia laksanakan nazarnya itu, dan barang siapa bernazar untuk mendurhakai Allah maka janganlah ia mendurhakai-Nya” (H.R. Bukhari).
6. Menyembelih bintang atau mempersembahkan tumbal bukan untuk Allah SWT. Diriwayatkan dari Ali r.a., Rasulullah SAW. Bersabda kepadaku dengan empat kalimat, yaitu: “Allah melaknat orang yang hendak menyembelih untuk selain Allah, Allah melaknat orang yang melaknat kedua orang tuanya, Allah melaknat orang yang melindungi penjahat, dan Allah melaknat orang yang mengubah patok batas tanah yang bukan miliknya” (H.R. Muslim)

### **Dampak dari perbuatan syirik**

Penegasan mengenai bahaya dari perbuatan syirik tidak berhenti begitu saja, bahkan ditegaskan lagi melalui sabda Rasulullah SAW didalam haditsnya “ tidakkah pernah aku nyatakan kepada kamu tentang dosa-dosa yang paling besar? Baginda mengulanginya

sebanyak tiga kali. Para sahabat menjawab: sudah tentu wahai Rasulullah. Syirik berdampak negatif bagi kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa dampak negatif dari syirik bagi kehidupan sehari-hari:

1. Kesulitan menerima kebenaran. Hati orang musyrik tertutup untuk menerima kebenaran yang datang dari Allah dan Rasul-Nya.
2. Tidak dapat diangkat menjadi seorang pemimpin. Sebab aturan yang ditetapkan kemungkinan besar didasarkan pada keyakinan masyarakat, bukan ajaran Islam.
3. Hanya akan memperoleh kebahagiaan sementara. Kenikmatan hidup di dunia yang diterima kaum musyrik hanya bersifat sementara, di akhirat nanti mereka harus menanggung siksa yang pedih.
4. Allah menilai orang musyrik dengan sangat rendah. Orang musyrik itu ibarat binatang ternak, padahal mereka lebih rendah dan sesat dari binatang selalu menjadi musuh Tuhan. Mereka selalu menyembunyikan nikmat Allah dan menyamakan Allah dengan makhluk-Nya.
5. Allah berjanji akan memberikan hukuman neraka pada mereka yang musyrik. Musibah dan musibah di dunia serta siksa di akhirat bagi kaum musyrik disebabkan oleh perbuatannya sendiri.
6. Selalu dihantui perasaan bimbang dan ragu akibat dari perbuatan syirik orang-orang yang melakukan syirik akan selalu dihantui rasa gelisah.
7. Amalan yang dikerjakan akan menjadi sia-sia, sebanyak apa pun amalan yang dimiliki tidak akan cukup untuk menebus dosa syirik karena orang-orang syirik adalah golongan orang-orang munafik.

### **Cara menghindari syirik**

Berikut perilaku atau hal-hal yang bisa dilakukan agar seseorang terhindar dari perbuatan syirik adalah sebagai berikut:

1. Selalu melaksanakan salat 5 waktu, karena dengan melaksanakan salat kita akan terhindar dari perbuatan keji dan munkar.
2. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, karena dengan bertakwa kepada Allah, orang tersebut akan selalu diberikan jalan keluar terhadap segala masalah yang dihadapi dalam hidupnya.
3. Selalu berusaha mengingatkan kepada diri bahwa syirik itu adalah dosa yang paling besar di antara dosa-dosa yang ada dan tidak akan diampuni oleh Allah. Apabila kita selalu sadar bahwa syirik itu akan menyeret pelakunya ke neraka, maka kita akan berusaha menghindari perbuatan syirik tersebut.

4. Selalu mengingat Allah di mana pun berada. Dengan selalu mengingat Allah hati akan tenang dan terhindar dari perasaan was- was karena senantiasa kontak batin dengan sang maha kuasa. Ibadah merupakan salah satu komponen paling mendasar dalam membangun kedekatan dengan Tuhan. Semakin banyak melakukan ibadah semakin terbuka kesempatan untuk bisa lebih dekat dengan Tuhan.

Selain itu, di lembaga-lembaga pendidikan di perlukan keseriusan pihak pengelola lembaga pendidikan untuk mengedepankan pendidikan Aqidah bagi putra putri kita. Tanamkan nilai-nilai karakter religius kedalam dada para santrinya agar mereka senantiasa terbiasa dengan nilai-nilai keislaman. Pemerintah sebenarnya telah berupaya melalui pendidikan arakter untuk mengurangi perkembangan budaya kesyirikan di tengah masyarakat melalui pendidikan karakter ini.

Ditinjau dari usaha pemerintah untuk memperbaiki keadaan yang memang sudah seakan dipertontonkan kepada kita semua baik didepan mata maupun melalui media (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman 2023; Wismanto., Zuhri Tauhid. 2023). Berbagai tontonan seputar kesyirikan seaakan dibiarkan berkembang begitu saja, permainan game lewat aplikasi HP tidak sedikit yang berbau kesyirikan, tontonan dalam bentuk film juga sangat banyak yang berbau kesyirikan, sementara tayangan yang benar-benar memperbaiki kesalahan ini sedikit sekali peluang yang disediakan. Maka melalui pendidikan karakter di sekolah setidaknya ada sedikit harapan untuk perbaikan aqidah putra-putri bangsa ini.

Delapan belas karakter pendidikan yang ditumbuhkembangkan berdasarkan nilai-nilai pancasila yaitu pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kratif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggungjawab (Elbina Saidah Mamla 2021). Beberapa diantara karakter pendidikan tersebut sudah pernah di teliti seperti endidikan karakter religius (Isnaini et al. 2023; Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto 2022; KEMENDIKNAS 2011; Kusuma 2018; Muslim et al. 2023; Sri Indriyani, NerianiDzakirah Nur AssyifaMaya Wulan sari 2023; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto 2023; Wismanto, Ananda et al. 2024), karakter jujur (Elbina Saidah Mamla 2021; Muslim et al. 2023; Pendidikan and 2018 n.d.), karakter toleransi (Aswidar and Saragih 2022; Marintan Marintan and Priyanti 2022; Rahmawati and Harmanto 2020; Sari 2016; Wahyuddin, Imam; Cahyono, Fajar; Alfari 2022), karakter disiplin (Aswidar and Saragih 2022; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto n.d.;



Wuryandani et al. 2014), karakter kerja keras (KEMENDIKNAS 2011; Marzuki and Hakim 2019), karakter kreatif, karakter mandiri, karakter demokratis dan yang lainnya.

Untuk mewujudkan nilai-nilai karakter tersebut tentu diperlukan manajemen pengelolaan pendidikan yang baik oleh kepala sekolah (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus 2022; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi 2022; Muslim et al. 2023; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto 2023), kurikulum yang mendukung (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus 2022; Dina et al. 2022; Roza 2004; Wismanto, Hitami, and Abu Anwar 2021), guru-guru yang kompeten dibidangnya (Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto 2022; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah 2022; Fitri, Nursikin, and Amin, Khairul 2023; Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto n.d.; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto 2022; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto n.d.; Susanto and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto 2023; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Muallif 2023; Wismanto n.d.), kerjasama dengan orangtua walimurid yang baik, peningkatan sumberdaya manusianya (guru dan tendik) serta hal-hal lainnya yang diperlukan (Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin 2021; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022). Jika pendidikan karakter ini bisa berjalan dengan baik, maka lembaga pendidikan bisa akan mampu membantu peserta didik kita untuk bisa terhindar dari perbuatan yang mengarah pada kesyirikan (Wismanto., Zuhri Tauhid. 2023; Wismanto Abu Hasan 2018).

### **Hikmah Menghindari Perbuatan Syirik**

Menurut al-Maududi, orang yang mampu melepaskan diri dari kezhaliman, maka keimanannya akan kuat dan mempunyai pengaruh nyata dalam kehidupan masyarakat. Inilah hikmah dalam menghindari perilaku menghindar.

1. Memberi orang perspektif yang luas. Dia tidak akan pernah merasa asing dengan sesuatu yang ada di dunia. pengetahuan intelektualnya menjadi lebih terbuka dan pendiriannya independen seperti kekuasaan Allah SWT.
2. Menaikkan manusia ke derajat yang paling tinggi dan paling mulia agar ia tidak pernah sujud dihadapan makhluk ciptaan Tuhan dan tidak menyembah siapa pun.
3. Menyampaikan perasaan kesederhanaan dan kesederhanaan. Mereka yang beriman memahami bahwa kesuksesan berasal dari Allah. Oleh karena itu, sewaktu-waktu Allah dapat mengambil apa yang telah diberikan-Nya kepada manusia.

4. Menjadikan manusia suci dan bertakwa. Ia percaya bahwa tidak ada cara lain untuk mencapai kesuksesan dan keselamatan selain melalui kesucian jiwa dan perilaku yang baik.
5. Menciptakan keyakinan yang teguh dalam segala hal. Orang beriman percaya bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengganggu kuasa Tuhan dalam kehidupan.
6. Menjadikan seseorang kuat dan tidak mudah menyerah dengan keadaan yang sedang dihadapi. Ketika orang beriman memutuskan untuk menunaikan perintah Allah SWT. Sehingga ia yakin akan mendapat dukungan dan pertolongan dari Allah.
7. Menumbuhkan keberanian dalam diri manusia. Keimanan terhadap kalimat la ilaha ilallah melatih seseorang untuk selalu siap berkorban demi mewujudkan kehendaknya.
8. Mengembangkan sikap cinta perdamaian dan keadilan, menghilangkan perasaan iri hati. Orang beriman selalu menghindari cara-cara kecil untuk mencapai tujuannya.
9. Menjadikan seseorang untuk taat pada aturan yang telah ditetapkan Tuhan. Seseorang meyakini bahwa Allah mengetahui segala sesuatu, baik yang nyata maupun yang tersembunyi dari pandangan manusia.

## **KESIMPULAN**

Syirik adalah dosa yang besar dan tidak akan diampuni oleh Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendakinya. Ada dua macam klasifikasi syirik yaitu syirik Akbar dan syirik Ashghar. Syirik Akbar (syirik besar), adalah syirik sempurna yang mengarahkan bentuk ibadah atau penghormatan kepada selain Allah. Sedangkan syirik ashghar (syirik kecil) tidak menjauhkan seseorang dari agama Islam, namun tetap mengurangi keimanan seseorang. Dampak dari seseorang yang berbuat syirik adalah orang-orang yang hatinya tertutup untuk menerima kebenaran yang datang dari Allah dan Rasul-Nya. Kenikmatan hidup di dunia yang diterima kaum musyrik hanya bersifat sementara, di akhirat nanti mereka harus menanggung siksa yang pedih, selalu dihantui perasaan bimbang dan ragu akibat dari perbuatannya sendiri, orang-orang yang melakukan syirik akan selalu dihantui rasa gelisah.

Amalan yang dikerjakan akan menjadi sia-sia, sebanyak apa pun amalan yang dimiliki tidak akan cukup untuk menebus dosa syirik karena orang-orang syirik adalah golongan orang-orang munafik. Cara menghindari perbuatan syirik di antaranya adalah Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, karena dengan bertakwa kepada Allah, orang tersebut akan selalu diberikan jalan keluar terhadap segala masalah yang dihadapi dalam

hidupnya. Ada pula hikmah apabila seseorang menghindari perbuatan syirik salah satunya adalah meningkatkan derajat keimanan seseorang, menaikkan derajat seseorang, serta menjadikan seseorang semakin bertambah ketakwaannya kepada Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, Wismanto. 2023. "Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas 'Guru Profesional' Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Disrupsi." 12:241–51.
- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, Rafifah. 2022. "Mengasah Kemampuan Softskills Dan Hardskills Calon Guru SD/MI Pada Metode Microteaching Melalui Pengembangan Media Visual Mahasiswa PGMI UMRI." *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 11:282–300.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, Wismanto. 2022. "PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AI-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR." 11:301–8.
- Aswidar, Rika, and Siti Zahara Saragih. 2022. "Karakter Religius, Toleransi, Dan Disiplin Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 6(1):134. doi: 10.23887/jipp.v6i1.43373.
- Budiman, Mochammad Arif. 2017. "Politeknik Negeri Banjarmasin." *Pendidikan Agama Islam* 1(Pendidik. Agama Islam):1–107.
- Dali, Zulkarnain. 2016. "Hubungan Antara Manusia, Masyarakat Dan Budaya Dalam Perspektif Islam." *Nuansa* 9(1):47–56.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, Refika. 2022. "Mitra PGMI : Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru." *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI* 8:100–110.
- Dina, A., D. Yohanda, J. Fitri, and ... 2022. "Teori Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1(1):149–58.
- Elbina Saidah Mamla, Wismanto. 2021. "Tafsir Maudhu'i Tentang Konsep Pendidikan Karakter Jujur Dalam Al-Qur'an." *At-Thullab* 1(2):16.
- Eva, Aryani. 2017. "Hukum Islam, Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17(2):24–31.
- Febrianto, Arip. 2021. "Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi." 115.
- Fitri, Aulia, Mukh Nursikin, and Wismanto Amin, Khairul. 2023. "Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal on Education* 5(3):9710–17.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, Rieskha Tri Adilah. EM. 2022. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru." 4(6):1734–10351.
- Hasan, Wismanto Abu, Fiqih Ibadah, and Akhlak Muamalah. n.d. *AL-ISLAM*.
- Isnaini, Muhammad, Isran Bidin, Bambang Wahyu Susanto, and Ilham Hudi. 2023. "Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Pancasila Dan Kewirausahaan

- Pada Mahasiswa Calon Guru MI / SDIT.” 05(04):11539–46.
- Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, Khairul Amin. 2022. “Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Tahfizh Quran Hadits Rabbaniy Internasional Pekanbaru-Riau.” *Journal on Education* 04(04):1448–60.
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, Rizka syafitri. n.d. “Pola Komunikasi Guru Dengan Peserta Didik Dalam.” 4(3):1162–68.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, Wismanto. 2021. “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam.” *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(2):131–46. doi: 10.54396/alfahim.v3i2.183.
- KEMENDIKNAS. 2011. “Character Education Implementation Guide Book.” *The Ministry of National Education* 14–16.
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022. “KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul.” 11:204–26.
- Kusuma, Destiara. 2018. “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah.” *Jurnal Kewarganegaraan P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328* 2 No. 2(2):34–40.
- Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, Wismanto. 2022. “IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAMMENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN.” 11(2):285–94.
- Marintan Marintan, Dwi, and Nina Yuminar Priyanti. 2022. “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(5):5331–41. doi: 10.31004/obsesi.v6i5.3114.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, Riska Syafitri. 2022. “STRATEGI GURU PAI DALAMMENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU.” 11:204–26.
- Marzuki, Ismail, and Lukmanul Hakim. 2019. “Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras.” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15(1):79–87. doi: 10.31000/rf.v15i1.1370.
- Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, and Wismanto. 2023. “Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi ( Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ).” *Journal of Education* 05(03):10192–204.
- Pendidikan, N. Rochmawati-Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian, and undefined 2018. n.d. “Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak.” *Lppm-Unissula.Com*.
- Pratama, Finsa Adhi, and Ira Trisnawati. 2021. “Pemikiran Tajdid Syaikh Muhammad Bin Abdul Wahhab Dalam Kitab Al-Ushul Ats-Tsalatsah.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7(2):94. doi: 10.31332/zjpi.v7i2.3104.
- Rahmawati, Annisa. 2022. “Makna Cinta Rindu Dan Ridho Perspektif Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin.” *Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu* 1–82.
- Rahmawati, Mega, and Harmanto. 2020. “Pembentukan Nilai Karakter Toleransi Dalam

- Pembelajaran Pendidikan pancasila Dan Kewarganegaraan Bagi Siswa Tunagrahita.” *Journal of Civics and Moral Studies* 5(Vol. 7 No. 1 (2022)):59–72.
- Roza, Yenita. 2004. “ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI PADA SEKOLAH DI KOTA PEKANBARU PROPINSI RIAU.” 1–7.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, Abunawas. n.d. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru.” 4(1):1082–88.
- Sari, Yuni Maya. 2016. “Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23(1):15–26. doi: 10.17509/jpis.v23i1.2059.
- Sri Indriyani, NerianiDzakirah Nur AssyifaMaya Wulan sari, Wismanto. 2023. “Korelasi Kedudukan Dan Fungsi Sunnah Sebagai Sumber Hukum Dengan Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.” 1(2):123–35.
- Supriatna, Eman. 2019. “Islam Dan Kebudayaan (Tinjauan Penetrasi Budaya Antara Ajaran Islam Dan Budaya Lokal/Daerah).” *Jurnal Soshum Insentif* 2(2):282–87.
- Susanto, Bambang Wahyu, and Atiqah Zhafirah Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto. 2023. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Berkomunikasi Peserta Didik.” 12:327–37.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, Khairul Amin. Rafifah Qanita. 2023. “Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital.” *Jurnal on Education* 6(1):13. doi: 10.29210/146300.
- Wahyuddin, Imam; Cahyono, Fajar; Alfari, Fitri. 2022. “Moderasi Beragama Untuk Generasi Mienial Pancasila: Studi Kasus MI Tarbiyatu Sibyan Di Desa ‘Pancasila’ Balun, Turi, Lamongan.” *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 14(1):1–21.
- Wildan, T., and Albari. 2023. “Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM).” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 3(1):551–63.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, Afdal. 2023. “Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru.” 4(4):1625–33.
- Wismanto, Ananda, Dwi, Elsa Marfina Nandiani, Joya Anggelia, and Sherin Naura Efendi. 2024. “Ajaran Dan Gaya Hidup Dalam Islam 1.” 1(1):52–64.
- Wismanto., Zuhri Tauhid., Atiqah Zhafirah. 2023. “Upaya Pencegahan Budaya Syirik Di Media Sosial Melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam Kemuhammadiyah.” 12:338–50.
- Wismanto. n.d. “Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese.”
- Wismanto Abu Hasan. 2016a. “Fiqih Ibadah.” *Jurnal Energi Dan Manufaktur* 9(2).
- Wismanto Abu Hasan. 2016b. *Kitabut Tauhid “Esa-Kanlah Aku.”* Pemalang: Nasya Expanding Manajemen.
- Wismanto Abu Hasan. 2017. *Pesan Dari Alam Kubur*. Vol. 3. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Wismanto Abu Hasan. 2018. *Syarah Kitab Empat Kaidah Dasar Memahami Tauhid Dan Syirik*. 1st ed. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

- Wismanto, Munzir Hitami, and Abu Anwar. 2021. "Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pengembangan Kurikulum Di UIN." *Jurnal Randai* 2(1):85–94.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, . Sapriya, and Dasim Budimansyah. 2014. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2(2):286–95. doi: 10.21831/cp.v2i2.2168.